



## Sungai di Yogya Akan Dipasangi Kamera Pengintai

### ● Untuk Memantau Ketinggian Air

YOGYA, TRIBUN - Aliran sungai di wilayah Kota Yogyakarta akan dipantau menggunakan kamera pengintai atau *close circuit television* (CCTV). Pemantauan terhadap ketinggian air di sungai yang mengalir di wilayah kota tersebut bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya banjir atau terjadinya aliran air yang berlebih.

Untuk merealisasikan hal itu, Pemerintah Kota Yogyakarta sedang melakukan lelang pengadaan CCTV, sebanyak 20 unit. Sejumlah kamera pemantau tersebut tidak hanya untuk dipasang di seputar sungai, tetapi juga dipasang di

beberapa pasar tradisional.

Kepala Kantor Teknologi Informasi dan Telematika (TIT) Kota Yogyakarta, Sukadarisman, Senin (15/9), menyampaikan, CCTV akan dipasang antara lain di Sungai Code, Buntung dan Ngentak Boyong. Sementara pemasangan CCTV di pasar meliputi Pasar Beringharjo, Pasty dan Klithikan.

Secara keseluruhan, pengadaan CCTV tersebut menelan biaya APBD senilai lebih kurang Rp550 juta.

■ Bersambung ke Hal 14

## Sungai di Yogya

Sambungan Hal 13

Sukadarisman menyebutkan, hasil pantauan nantinya dapat diakses melalui kompleks Balai Kota. Bahkan Wali Kota bisa lebih mudah memantau kondisi air sungai.

Mengedepankan pengiraman secara *real time*, diharapkan kenaikan air sungai dapat dipantau sehingga sewaktu-waktu terjadi kenaikan berlebih dapat segera ditindaklanjuti. Pemasangan kamera pemantau di hulu sungai, tak lain dimaksudkan sebagai bagian dari *early warning system* (EWS) untuk memantau ketinggian air.

Sementara itu, pemasangan CCTV di pasar juga menjadi sarana pemantau keamanan dan kondisi pasar. Terlebih, seperti Pasar Pasty beberapa waktu lalu pernah terjadi pencurian yang merugikan pedagang. "Selain

Pasty, Beringharjo juga ada penambahan," ujarnya.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Agus Winarto, menambahkan, pemasangan kamera di wilayah sungai yang mengalir ke Kota Yogyakarta memang dibutuhkan. Hal itu untuk mengantisipasi terjadinya bencana banjir atau luapan air sungai tersebut. "Apalagi musim hujan ka-

tanya akan segera tiba, bisa jadi dalam waktu dekat," katanya.

Agus meyakini pemasangan CCTV di sungai akan membantu pemerintah dan masyarakat mengurangi risiko bencana. Pasalnya, dengan pantauan tersebut maka informasi kondisi air akan diakses lebih cepat sehingga antisipasi bencana dapat segera dilakukan. (ose)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan 2. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005